

BAB II

PENERAPAN LANGKAH-LANGKAH METODE *SMART LEARNING SOLUTION* (SLS)

A. Metode *Smart Learning Solution* (SLS)

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang kajian secara teoretis serta penerapan metode *Smart Learning Solution* (SLS), kecerdasan majemuk siswa sekolah dasar, pengaruh metode *Smart Learning Solution* (SLS) terhadap *multiple intelligences* siswa sekolah dasar.

Berdasarkan pernyataan tujuan pendidikan dalam pembukaan UUD Dasar 1945, pendidikan harus mampu mengembangkan seluruh aspek potensi manusia secara utuh dan salah satunya adalah aspek kecerdasan siswa. Kecerdasan adalah kualitas kemanusiaan yang tidak bisa diabaikan.

1. Pengertian Metode *Smart Learning Solution* (SLS)

Rusman (Gapila, 2021) mengemukakan bahwa, "Pembelajaran *smart learning solution* berbasis *multiple intelligence* adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan holistik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa". Pembelajaran *smart learning solution* merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok aktif menggali menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.

2. Karakteristik Metode *Smart Learning Solution* (SLS)

Beberapa karakteristik dari metode *smart learning solution* diantaranya sebagai berikut.

- a. Memaksimalkan kemampuan pengembangan diri anak dibidang Sains;
- b. menciptakan suasana penuh keakraban dengan cara bermain peran serta melatih anak memiliki kecerdasan sosial;
- c. menumbuhkan imajinasi;
- d. berlatih konsentrasi;

- e. mengembangkan cara berpikir kreatif;
- f. mengembangkan potensi anak-anak yang memiliki kecerdasan dalam bidang visual;
- g. memberikan perhatian pada oranglain, dapat menilai diri sendiri;
- h. melatih kecerdasan mengenal diri sendiri;
- i. memperkenalkan anak agar lebih dekat dengan lingkungan;
- j. melatih anak untuk dapat berlatih berpikir strategi memecahkan masalah;
- k. melatih kesabaran dan belajar berkompetisi sehat;
- l. menggali kemampuan anak didalam mengenali dirinya sendiri sehingga anak memiliki kepekaan intrapersonal dalam multiple intelligence.

3. Tahapan Metode *Smart Learning Solution* (SLS)

Oktriwina (2023) memberikan tahapan metode *smart learning solution* diantara sebagai berikut.

- a. Observasi awal mengenai kondisi sekolah;
- b. Wawancara
- c. Menciptakan energi dahsyat melalui strategi tendangan;
- d. Teater *Aristoteles* atau membawa siswa diluar kelas seperti membawa mereka kebawah pohon yang sangat rindang disekolah;
- e. *Environment Learning*, menciptakan suasana penuh keakraban dengan cara bermain peran serta melatih anak memiliki kecerdasan sosial
- f. Konsentrasi titik, berlatih konsentrasi dengan cara mengembangkan cara berpikir kreatif;
- g. *Picture Smart*, strategi yang diterapkan dalam "*Smart Learning Solution* berdasarkan *multiple intelligence* untuk mengembangkan potensi anak-anak yang memiliki kecerdasan dalam bidang visual;
- h. *Self Identity*, memberikan perhatian pada oranglain, dapat menilai diri sendiri dan melatih kecerdasan mengenal diri sendiri;
- i. *Back To Nature*, dilakukan diluar lapangan sebagai upaya memperkenalkan anak agar lebih dekat dengan lingkungan. Permainan ini bertujuan melatih kepekaan anak terhadap lingkungan alam sekitar;
- j. *Existance Role*, melatih anak untuk dapat berlatih berpikir strategi memecahkan masalah, melatih kesabaran dan belajar berkompetisi sehat;

- k. *My Job*, merupakan salah satu metode bermain khayal atau bermain peran yang bertujuan untuk menggali kemampuan anak didalam mengenali dirinya sendiri sehingga anak memiliki kepekaan intrapersonal dalam *multiple intelligence*.

B. Langkah Prosedur Metode *Smart Learning Solution* (SLS)

Setelah membuat tahap persiapan yang telah dijelaskan. Selanjutnya dibuat prosedur aplikasi metode *Smart Learning Solution* (SLS).

1. Violinda (2018) mengemukakan langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Smart Learning Solution* (SLS) secara umum dapat digambarkan sebagai berikut.
 1. Observasi awal mengenai kondisi sekolah;
 2. Wawancara
 3. Menciptakan energi dahsyat;
 4. Membawa siswa diluar kelas seperti membawa mereka kebawah pohon yang sangat rindang disekolah;
 5. Menciptakan suasana penuh keakraban dengan cara bermain peran
 6. Konsentrasi;
 7. Mengembangkan potensi anak-anak yang memiliki kecerdasan dalam bidang visual;
 8. Memberikan perhatian pada oranglain
 9. Menilai diri sendiri;
 10. Melatih kecerdasan;
 11. Memperkenalkan anak agar lebih dekat dengan lingkungan;
 12. Melatih anak untuk dapat berlatih berpikir strategi memecahkan masalah;
 13. Bermain khayal atau bermain peran

2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Atun (2022) yang diterbitkan oleh Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan dapat diketahui langkah-langkah metode *Smart Learning Solution* (SLS) yaitu sebagai berikut.

- a. Membangun komunikasi dengan Kepala Sekolah agar diperkenankan menggunakan waktu siswa di luar jam pelajaran untuk melaksanakan kegiatan pendampingan belajar IPA;
 - b. Mendata siswa yang berminat mengikuti kegiatan pendampingan belajar IPA;
 - c. Melakukan pretest sebagai upaya untuk dapat membagi kelompok yang heterogen bagi para siswa tersebut;
 - d. Membagi siswa menjadi 2 kelompok belajar berdasarkan hasil pretest;
 - e. Menyusun jadwal pendampingan untuk masing-masing kelompok belajar;
 - f. Melakukan kegiatan pendampingan sebanyak 8 pertemuan untuk setiap kelompok belajar;
 - g. Memberikan soal posttest untuk penyelesaian soal;
 - h. Melakukan wawancara kepada beberapa peserta pendampingan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh metode *smart solution* terhadap proses menyelesaikan soal dan minat siswa terhadap pembelajaran IPA.
3. Pada penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2023) yang diterbitkan oleh Prosiding Seminar Nasional dapat diketahui langkah-langkah metode *Smart Learning Solution* (SLS) yaitu sebagai berikut.
- a. Analisis kurikulum;
 - b. Analisis perkembangan siswa;
 - c. Analisis ketersediaan bahan ajar;
 - d. Menentukan materi pelajaran yang sesuai dengan buku paket guru ke dalam aplikasi, dan melakukan pengujian aplikasi *Smart Learning*;
 - e. Memberikan konten-konten tampilan visual dan materi yang disajikan sesuai dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator sesuai dengan kurikulum yang digunakan;

Berdasarkan dari data-data yang diambil dari sumber primer di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa langkah-langkah penerapan metode Smart

Learning Solution (SLS) harus disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa. Berikut adalah hasil penarikan kesimpulan dari langkah-langkah penerapan metode *Smart Learning Solution* (SLS) yang didapat dari sumber primer.

1. Guru dapat menyajikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep. Saat diberikan contoh dan bukan contoh, maka peserta didik akan mendapatkan perbedaan di antara contoh dan bukan contoh akan tetapi juga timbul beberapa pertanyaan di benak mereka terkait contoh dan bukan contoh yang lain. Hal ini berkaitan dengan stimulus rangsangan agar peserta didik tertarik pada hal-hal yang akan dipelajarinya;
2. Guru mendorong peserta didik untuk menanyakan fakta tambahan terkait konsep yang sedang dibahas. Setelah timbul pertanyaan di benak peserta didik, maka guru tidak langsung memberikan kesimpulan terkait pertanyaan-pertanyaan tersebut, akan tetapi memberikan lebih banyak contoh dan bukan contoh sehingga pengetahuan terkait perbedaan antara contoh dan bukan contoh menjadi lebih banyak. Hal ini berkaitan dengan identifikasi masalah yang telah ditelusuri oleh siswa terhadap hal-hal yang akan dipelajarinya;
3. Guru mengarahkan peserta didik merumuskan dugaan peserta didik tentang konsep dan contoh-contoh tersebut. Setelah diberikan lebih banyak contoh dan bukan contoh, tidak semua pertanyaan di benak peserta didik terjawab. Maka dari itu guru mengarahkan agar peserta didik membuat dugaan sementara terkait pertanyaan yang timbul di benak mereka terkait konsep yang sedang dibahas. Hal ini berkaitan dengan latihan membuat hipotesis awal atau dugaan sementara terhadap masalah yang sedang dipelajari oleh peserta didik;
4. Guru membimbing peserta didik dalam mengumpulkan informasi terkait konsep yang sedang dibahas. Informasi bisa diperoleh melalui berbagai macam cara. Beberapa di antaranya yaitu, membaca dari beberapa sumber seperti buku maupun internet atau berdiskusi tentang terkait masalah yang sedang dibahas. Hal ini berkaitan dengan pengumpulan data masalah yang sedang dipelajari oleh peserta didik.
5. Dari contoh-contoh yang telah diberikan sebelumnya akan terdapat beberapa kesamaan ataupun pola. Contoh-contoh tersebut kemudian ditata oleh guru

agar lebih mudah dalam menemukan kesamaan dalam contoh-contoh tersebut. Kemudian peserta didik diarahkan untuk menemukan kesamaannya. Hal ini berkaitan dengan langkah pengolahan data dari data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh peserta;

6. Guru mengajak kelompok-kelompok dalam kelas untuk berbagi dan mendiskusikan dugaan yang ditemukan agar diperoleh dugaan bersama. Setiap kelompok pasti akan menemukan temuan yang berbeda-beda. Oleh karena itu setiap kelompok dipersilahkan untuk berbagi terkait temuan mereka agar kelompok lain bisa menambah pengetahuan mereka terkait temuan yang beragam. Hal ini berkaitan dengan langkah pembuktian. Guru memberikan gagasan tentang maksud dan konsep dari masalah yang dihadapi sehingga peserta didik dapat menyimpulkan masalah yang sedang dihadapi. Tugas utama guru di sini adalah meluruskan temuan-temuan yang diperoleh oleh peserta didik agar diperoleh satu kesimpulan yang dapat dimengerti oleh peserta didik. Hal ini berkaitan dengan langkah generalisasi atau penarikan kesimpulan dalam suatu masalah yang sedang dihadapi oleh peserta didik.

Dalam bab ini hanya ada beberapa data yang dibahas. Hal ini disebabkan dari sekian banyak data primer yang ada, hanya ada enam data yang secara eksplisit dan implisit menyebutkan langkah-langkah metode pembelajaran *Smart Learning Solution* (SLS). Maka dari itu pada bab ini hanya ada enam data yang secara rinci dijelaskan bagaimana langkah-langkah metode pembelajaran *Smart Learning Solution* (SLS).